

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian Kualitatif

Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2000, h. 3) menjelaskan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Kirk dan Miller (Moleong, 2000, h. 3) penelitian kualitatif sebagai sebuah tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan individu dan hubungannya dengan oranglain.

Berdasarkan permasalahannya yaitu ingin mengetahui faktor yang mempengaruhi konsep diri perempuan dewasa awal lajang yang mengalami obesitas maka digunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Dalam pendekatan fenomenologi, peneliti berusaha memahami arti sebuah peristiwa dan kaitannya dengan orang-orang dalam situasi tertentu (Moleong, 2000, h. 9). Pandangan fenomenologi menekankan aspek subjektif dari perilaku orang dengan berusaha masuk ke dunia konseptual subjek yang diteliti sehingga peneliti mengerti segi pandang subjek yang diteliti (Moleong, 2000, h. 17-18)

B. Subjek Penelitian

Penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* yaitu subjek diambil berdasarkan pada ciri dan karakteristik tertentu (Hardianti, 2014, h. 3). Subjek dalam penelitian ini sejumlah tiga orang, selain itu syarat untuk menjadi subjek hanya perlu memiliki kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu:

1. Perempuan dewasa awal (18-25 tahun)
2. Memiliki kondisi tubuh kegemukan (*obesitas*) dengan IMT diatas 30,0
3. Belum menikah atau lajang

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara. Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi (Nasution, 2014, h. 113). Bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur.

Data wawancara yang digunakan pada penelitian ini telah disusun sebagai berikut:

1. Mengetahui latar belakang subjek, meliputi:
 - a. Nama subjek
 - b. Tempat tanggal lahir
 - c. Umur subjek
 - d. Tinggi badan dan berat badan
 - e. Kondisi keluarga subjek

- f. Hubungan subjek dengan anggota keluarga
 - g. Permasalahan yang dialami subjek selama mengalami kelebihan berat badan (*obesitas*)
 - h. Harapan subjek dengan kondisi tubuhnya
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri, meliputi:
- a. Tugas Perkembangan Dewasa Awal, meliputi perubahan kondisi tubuh subjek, pandangan dan solusi subjek terhadap perubahan tubuh selama menjalani masa dewasa awal
 - b. Peranan Citra Fisik, meliputi pendapat orang lain tentang kondisi tubuh subjek dan pendapat subjek tentang pandangan orang lain
 - c. Peran Seks, meliputi perbedaan gender dan solusi subjek terhadap perbedaan gender
 - d. Peranan Perilaku Orangtua, meliputi pandangan orangtua dan pandangan serta solusi subjek terhadap pendapat orangtua
 - e. Peranan Faktor Sosial, meliputi pandangan orang terdekat, pandangan dan solusi subjek terhadap pendapat orang terdekat, perbedaan ras, agama, dan status sosial, dan pandangan serta solusi subjek terhadap perbedaan ras, agama, dan status sosial.

3. Mengetahui komponen-komponen konsep diri, meliputi:
 - a. Gambaran Diri, meliputi perubahan pada kondisi tubuh subjek, pandangan dan solusi subjek terhadap perubahan tubuh
 - b. Ideal Diri, meliputi usaha yang dilakukan subjek dalam menghadapi perubahan tubuh, harapan subjek untuk kondisi tubuh dan impian subjek yang belum dicapai dan yang ingin dicapai selama menjalani tahap perkembangan dewasa awal
 - c. Harga Diri, meliputi kelebihan dan kelemahan yang dimiliki subjek dengan kondisi tubuh, pendapat orang lain terhadap kelebihan dan kelemahan yang dimiliki subjek, pandangan subjek terhadap kelebihan dan kelemahan yang dimiliki
 - d. Peran Diri, meliputi hambatan yang dialami subjek selama berinteraksi dengan orang lain, pandangan dan solusi subjek dalam menyikapi hambatan yang terjadi, hambatan yang dialami subjek selama berinteraksi dengan keluarga, pandangan dan solusi subjek dalam menyikapi hambatan yang terjadi di dalam keluarga, pandangan subjek selama menjalani peran dengan kondisi tubuhnya, permasalahan yang dialami subjek dan solusi yang dilakukan subjek selama menjalani peran dan status dengan kondisi tubuhnya dan peran subjek di dalam masyarakat.

- e. Identitas Diri, meliputi perubahan karakter subjek, pandangan dan solusi subjek terhadap perubahan karakter yang dialami dan pengaruh dari luar (keluarga, masyarakat, kelompok sosial) subjek yang mempengaruhi pribadi subjek.

Wawancara dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan memahami informasi serta data-data mengenai faktor yang mempengaruhi konsep diri perempuan dewasa lajang yang mengalami obesitas. Peneliti juga akan melakukan wawancara pada orang-orang terdekat subjek. Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan alat bantu berupa pena, buku catatan dan alat perekam suara.

D. Metode Analisis Data

Miles dan Huberman (dalam Sangadji dan Sopiha, 2010, h. 199-211) menjelaskan metode analisis data melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, *display* data, dan kesimpulan atau verifikasi.

Tahap reduksi data. Reduksi data adalah proses penggabungan dan penyamaan segala data yang telah didapat menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang kemudian akan dianalisis. Hasil tersebut diperoleh dari hasil wawancara, yang format menjadi bentuk verbatim wawancara.

Tahap *display* data. Tahapan *diplay* data dibagi menjadi tiga, yaitu kategori sub tema, sub kategori tema dan proses pengodean. *Display* data adalah mengolah data yang masih setengah jadi dan sudah seragam dalam bentuk tulisan, yang sudah memiliki alur tema yang jelas atau sudah disusun alurnya dalam tabel akumulasi tema wawancara kedalam suatu matriks kategorisasi, kemudian peneliti membagi tema-tema yang

telah tersusun ke dalam subtema yang merupakan bagian dari tema yang lebih sederhana dan praktis. Pembagian tema tersebut dilakukan dengan cara memberikan kode (*coding*) dari subtema tersebut sesuai dengan verbatim wawancara yang sebelumnya telah dilakukan.

Tahap kesimpulan atau verifikasi. Tahap ini berisi tentang uraian seluruh subkategori tema yang tercantum pada tabel kategorisasi dan pengkodean disertai dengan *quote* verbatim wawancaranya. Data yang diperoleh berupa transkrip langsung dan diinterpretasikan berdasarkan teori pendukung tanpa mengurangi arti yang asli dari yang sudah diungkap informan.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi validitas internal, validitas eksternal dan reliabilitas (Moleong, 2000, h. 171-172). Moleong (2000, h. 175-187) menyebutkan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pemeriksaan sejawat melalui diskusi, analisis kasus negatif, kecukupan referensial, dan pengecekan anggota, uraian rinci, auditing. Teknik uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan atau penelitian dengan lebih cermat dan berkesinambungan kemudian menelaah secara rinci sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan

sistematis. Teknik ini menuntut peneliti agar mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan data ditemukan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengecekan data yang memanfaatkan sesuatu lain diluar data tersebut yang digunakan sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Teknik triangulasi data dibagi menjadi tiga, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi penyidik, dan triangulasi teori. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik triangulasi sumber yaitu membandingkan atau mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, sedangkan menurut Patton (dalam Moleong, 2000, h. 178) teknik triangulasi metode dapat dilakukan dengan dua strategi, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.